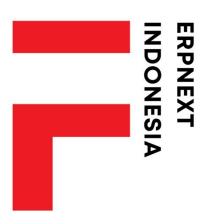
Panduan Penggunaan ERPNext Indonesia Localization



ERPNext Indonesia Localization (v0.1.0)

About

"ERPNext Indonesia Localization" adalah aplikasi kustom untuk ERPNext yang dirancang untuk mempermudah kepatuhan peraturan pajak di Indonesia. Aplikasi ini dapat menghasilkan file CSV dengan format yang diatur oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memudahkan unggahan ke aplikasi e-Nofa, memastikan pengelolaan Nomor Faktur Pajak yang akurat untuk setiap Sales Invoice. Aplikasi ini meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi risiko kesalahan, menyediakan solusi yang andal untuk manajemen pajak di Indonesia.

Aplikasi ini berjalan di ERPNext versi 14 dan 15, dengan dokumen:

- Indonesia Localization Settings
- Tax Invoice Number Importer
- Tax Invoice Number
- Tax Invoice Exporter

Semua tipe dokumen (doctype) dan pintasan yang diperlukan tercantum dalam *workspace* khusus bernama **Indonesia Localization Workspace.**

Panduan Penggunaan ERPNext Indonesia Localization

Langkah pengaturan awal untuk ERPNext Indonesia Localization:

- 1. Buat site baru pada server pribadi atau Frappe Cloud dan instal app berikut:
 - a) ERPNext (v15)
 - b) ERPNext Indonesia Localization
- 2. Setelah site terbuat, masuk sebagai Administrator ke dalam site yang telah disetup
- 3. Ketika pertama kali masuk ke dalam site, user akan dihadapkan pada menu Setup Wizard. Beberapa informasi yang harus diisi:
 - a) Setup region sesuai kebutuhan, WAJIB untuk pilih Indonesia pada opsi Your Country, klik Next
 - b) Setup user sesuai kebutuhan, klik Next
 - c) Setup organisasi sesuai kebutuhan, WAJIB untuk pilih Standard pada opsi Chart of Accounts
 - d) Klik Complete Setup
- 4. Site ERPNext dengan ERPNext Indonesia Localization sudah dapat digunakan

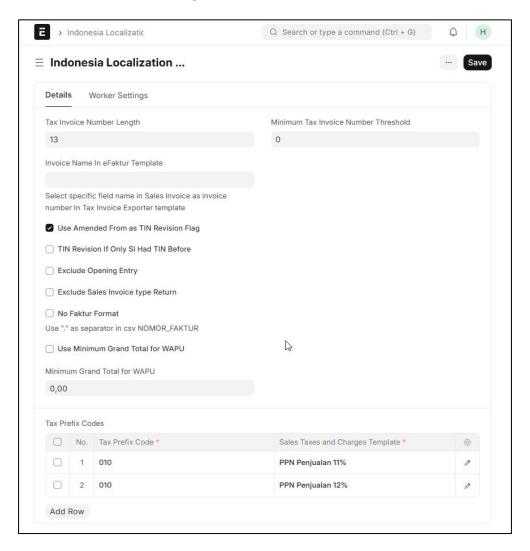
ERPNext Indonesia Localization menyertakan alur khusus untuk membuat laporan Faktur Pajak yang diatur pemerintah Indonesia dalam setup perpajakan dalam ERPNext.

Fitur pada ERPNext Indonesia Localization:

- Tax Invoice Number Importer, doctype untuk mengimpor Nomor Faktur Pajak dari Dirjen
 Pajak Indonesia
- Tax Invoice Number, doctype untuk mencantumkan Nomor Faktur Pajak yang unik
- Tax Invoice Exporter, doctype untuk membuat faktur pajak untuk kebutuhan pelaporan pajak perusahaan
- Indonesia Localization Settings, doctype tunggal sebagai pengaturan utama untuk pengaturan pelaporan pajak
- Workspace dengan pintasan yang ditentukan dan fitur terdaftar dalam Bahasa Indonesia

Tipe-tipe Dokumen (Doctypes)

Indonesia Localization Settings



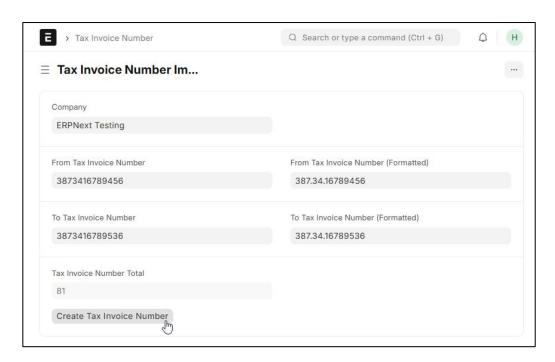
Sebuah dokumen tunggal yang berfungsi untuk mengatur fitur yang tersedia dalam aplikasi Pajak dan Biaya Indonesia. Berikut penjelasan setiap kolom dalam Indonesia Localization Settings:

- Tax Invoice Number Length: Jumlah digit dalam Nomor Faktur Pajak. Nilai default adalah 13 digit.
- Invoice Name in eFaktur Template:
 - Deskripsi: Berfungsi untuk memilih nama kolom tertentu dalam tipe dokumen Sales Invoice sebagai nomor faktur dalam template Ekspor Faktur Pajak
 - Kolom ini menyimpan nama dar dokumeni Sales Invoice, yang mana akan digunakan sebagai kolom 'REFERENSI' dalam file CSV

- Jika tidak diisi: Kolom 'REFERENSI' dalam file CSV akan mengambil nilai dari kolom 'NAME' dalam tipe dokumen Sales Invoice.
- Jika diisi: Kolom 'REFERENSI' akan mengambil nilai dari kolom yang ditentukan dari dokumen Sales Invoice.
- Minimum Tax Invoice Number Threshold: Jumlah ambang batas Nomor Faktur Pajak (Tax Invoice Number) dalam sistem. Pengguna akan diberi pemberitahuan saat membuka daftar Nomor Faktur Pajak.
- Use Amended From as TIN Revision Flag: Kotak centang ini mengaktifkan fitur untuk mengubah karakter terakhir Kode Awalan Pajak (Tax Prefix Code) dari 0 menjadi 1 jika dokumen Sales Invoice yang memiliki kolom 'Amended From' yang tidak kosong.
 - Jika dicentang: Setiap Sales Invoice dengan kolom 'Amended From' akan dikenali sebagai Faktur Penjualan yang direvisi, dan karakter terakhir Kode Awalan Pajak akan berubah dari 0 menjadi 1.
 - Jika tidak dicentang: Saat merevisi Sales Invoice dengan membatalkan dan mengubah, karakter terakhir Kode Awalan Pajak tidak akan berubah.
- TIN Revision If Only SI Had TIN Before: Kotak centang ini mengaktifkan proses pengecekan apakah Faktur Penjualan memiliki Nomor Faktur Pajak (TIN) sebelumnya, yang mana dapat disertakan dalam Tax Invoice Exporter
 - Awalan Nomor Faktur Pajak akan secara otomatis berubah menjadi awalan Revisi Nomor Faktur Pajak (misalnya, 011)
 - Jika tidak dicentang: Tidak ada proses untuk memeriksa jumlah dan mengubah awalan.
- Exclude Opening Entry: This checkbox toggles whether to exclude Sales Invoice documents marked as opening balance (Is Opening Entry = "Yes").
 - Kotak centang ini mengaktifkan apakah akan mengecualikan dokumen Faktur Penjualan yang ditandai sebagai saldo awal (Is Opening Entry = "Yes").
 - Digunakan untuk kasus di mana Faktur Penjualan dengan saldo awalan sudah memiliki Nomor Faktur Pajak sebelum migrasi ke sistem ERP.
 - Jika dicentang: Faktur Penjualan yang ditandai sebagai 'Is Opening Entry' = "Yes" tidak akan diproses di Tax Invoice Exporter
 - Jika tidak dicentang: Faktur Penjualan yang ditandai sebagai 'Is Opening Entry' = "Yes" akan diproses di Tax Invoice Exporter
- Exclude Sales Invoice type Return: Kotak centang ini mengaktifkan apakah akan mengecualikan dokumen Faktur Penjualan yang ditandai sebagai pengembalian (Is Return = "Yes").
- **No Faktur Format**: Kotak centang ini mengaktifkan apakah file CSV yang dihasilkan secara otomatis menambahkan titik (.) ke nilai pada field "NOMOR_FAKTUR"..
 - If checked: Fleld "NOMOR_FAKTUR" dalam file CSV akan memiliki pemisah titik (misalnya, 000.24.84766628).

- If unchecked: Tidak ada titik yang akan disertakan dalam field "NOMOR_FAKTUR" (misalnya, 0002484766628).
- Use Minimum Grand Total for WAPU: Kotak centang ini mengaktifkan proses pemeriksaan Total
 Total Minimum dari Faktur Penjualan dalam kasus WAPU (Wajib Pungut).
 - If checked: The Tax Invoice Number prefix will automatically change to the WAPU prefix (e.g., 030) when the Grand Total amount reaches the value entered in the "Minimum Grand Total for WAPU" field.
 - Jika dicentang: Kode Awalan Pajak (Tax Prefix Code) akan secara otomatis berubah menjadi awalan WAPU (misalnya, 030) saat jumlah Total Keseluruhan mencapai nilai yang dimasukkan dalam kolom "Minimum Grand Total for WAPU".
 - Jika tidak dicentang: Tidak ada proses untuk memeriksa jumlah ataupun mengubah awalan.
- Minimum Grand Total for WAPU: Kolom ini harus diisi jika kotak centang "Use Minimum Grand Total for WAPU" dicentang.
 - Menyimpan nilai minimum untuk menggunakan awalan WAPU.
- Tax Prefix Codes (table): Tabel ini digunakan untuk mengonfigurasi pemetaan Kode Awalan Pajak tertentu berdasarkan Templat Pajak Penjualan dan Biaya.
 - Jika Faktur Penjualan tidak memiliki template pajak penjualan (Sales Taxes and Charges Template), maka Faktur tersebut tidak akan diambil oleh Tax Invoice Exporter.
 - Jika Faktur Penjualan tidak memiliki template pajak penjualan (Sales Taxes and Charges Template), tetapi Kode Awalan Pajak dipetakan dalam tabel ini, kode tersebut tidak akan diambil oleh Eksportir Faktur Pajak.

II. Tax Invoice Number Importer

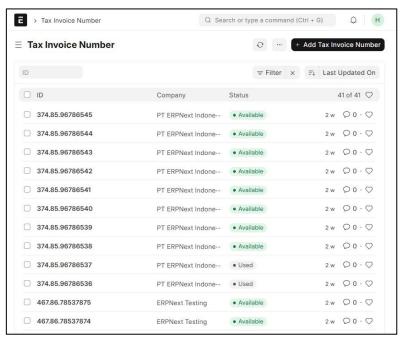


Sebuah dokumen tunggal yang berfungsi untuk untuk membuat dokumen Nomor Faktur Pajak. Berikut penjelasan setiap kolom dalam Tax Invoice Number Importer:

- Company, ditautkan ke Perusahaan dan akan digunakan dalam CSV Nomor Faktur Pajak
- From Tax Invoice Number, mengatur nomor awal Nomor Faktur Pajak yang akan dibuat
- To Tax Invoice Number, mengatur nomor akhir Nomor Faktur Pajak yang akan dibuat
- Tax Invoice Number Total, the count of Tax Invoice Number that will be generated
- Create Tax Invoice Number, sebuah tombol untuk membuat Nomor Faktur Pajak yang dimasukkan. Setelah pengguna mengklik tombol Create Tax Invoice Number, Nomor Faktur Pajak (Tax Invoice Number) akan otomatis ditambahkan dan tersedia untuk digunakan.

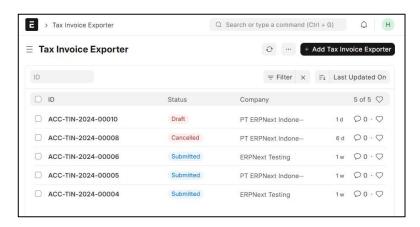
III. Tax Invoice Number

Sebuah doctype yang digunakan untuk menyimpan semua Nomor Faktur Pajak (Tax Invoice Number) yang dibuat dari Tax Invoice Number Importer. Dalam praktiknya, dokumen ini akan digunakan sebagai data master dan melacak penggunaan setiap Nomor Faktur Pajak.

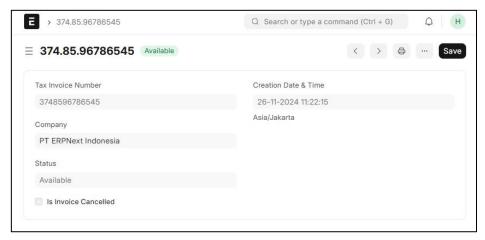


Berikut penjelasan setiap kolom dalam dokumen Nomor Faktur Pajak:

- Tax Invoice Number, nama dokumen sekaligus Nomor Faktur Pajak itu sendiri
- Creation Date & Time, waktu yang tercantum saat Tax Invoice Number Importer membuat doctype Nomor Faktur Pajak
- Company, tautan pada data master perusahaan dan akan digunakan dalam CSV Nomor Faktur Pajak
- Status, kondisi pada Nomor Faktur Pajak
- Is Invoice Cancelled, sebuah kotak centang read-only untuk menandai jika Nomor Faktur
 Pajak ditautkan ke Sales Invoice yang sudah menjadi Cancelled



IV. Tax Invoice Exporter



Sebuah doctype yang digunakan untuk menautkan Sales Invoices denganTax Invoice Number dan kemudian untuk membuat file CSV Faktur Pajak E-Nofa. Berikut ini adalah kolom dalam Tax Invoice Exporter:

- Kolom Document Level akan digunakan sebagai parameter untuk memfilter Sales Invoice yang tersedia untuk ditautkan dengan Nomor Faktur Pajak. Kolom yang dimaksud sebagai berikut:
 - Naming Series
 - Company
 - Customer Type
 - Start Sales Invoice Posting Date
 - End Sales Invoice Posting Date
 - Branch
- Kolom Child Table Level mencantumkan detail Sales Invoice yang tersedia dengan masing-masing Nomor Faktur Pajak, yang terlah berhasil ditautkan dengan tombol Get Sales Invoices. Kolom yang dimaksud sebagai berikut:
 - Sales Invoice
 - Tax Invoice Number
 - Total Amount
 - Sales Invoice Date
 - Customer
 - Customer Name
 - Is Tax Invoice Number Unlinked from Invoice
 - Is Invoice Cancelled

CSV Generation Flow

- 1. Set up dokumen Indonesia Localization Settings doctype sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda
- 2. Pastikan bahwa master data in Customer telah dilengkapi data berikut:
 - a) Tax ID (NPWP)
 - b) Company Name as per Tax ID
 - c) Company Address as per Tax ID
 - d) Customer Type (PKP/Non-PKP)
- 3. Generate Tax Invoice Number menggunakan dokumen Tax Invoice Importer.
- 4. Pastikan bahwa ada dokumen Sales Invoice yang siap diproses.
- 5. Buka dokumen Tax Invoice Exporter document dan isi kolom-kolom yang tersedia.
- 6. Klik 'Get Sales Invoices' untuk mendapatkan daftar Sales Invoices berdasarkan filter.
- 7. Submit dokumen Tax Invoice Exporter.
- 8. Klik 'Export as CSV' untuk menghasilkan file CSV berdasarkan data Sales Invoices di Tax Invoice Exporter.

